

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, aktivitas sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan maka peneliti dapat memberi rekomendasi saran kepada beberapa pihak. sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap proxy variabel rasio keuangan lain yang belum dimasukkan sebagai variabel independen yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba seperti rasio penilaian yang meliputi Price to Earning Ratio, Price Book Value.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan yang berada di industri otomotif disarankan untuk:
 - a. Semakin tinggi likuiditas perusahaan memberikan peningkatan terhadap pertumbuhan laba. Di dalam industri otomotif pembelian bahan baku atau input yang nantinya akan diolah menjadi barang jadi seperti kendaraan bermotor ataupun suku cadang sangat membutuhkan kas. Apalagi penjualan kendaraan tergolong kategori bisnis sliikal, setiap menjelang lebaran permintaan akan kendaraan bermotor dan suku cadang meningkat. Dengan likuiditas yang kuat akan memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk memenuhi permintaan yang meledak dan akan meningkatkan laba.

- b. Semakin besar perputaran penjualan menunjukkan persediaan atau barang jualan perusahaan semakin cepat keluar, hal ini nantinya akan mempengaruhi ke laba perusahaan yang semakin membesar, karena perusahaan tidak memerlukan gudang penyimpanan yang memberikan dampak biaya. Perusahaan harus tetap mempertahankan dan meningkatkan perputaran penjualan karena berhubungan positif dengan pertumbuhan laba.
- c. Semakin tinggi margin kotor perusahaan dapat memberikan peluang lebih besar bagi perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan labanya. NPM berpengaruh positif disebabkan peningkatan laba bersih yang lebih besar di bandingkan peningkatan penjualannya. Bagi perusahaan untuk terus mempertahankan peningkatan laba bersih yang lebih besar dibanding peningkatan penjualan. Rata-rata margin kotor industri otomotif sebesar 7%, apabila terdapat perusahaan yang memiliki margin kotor dibawah 7% sebaiknya melakukan :
- Efisiensi dalam proses produksi, dengan melakukan efisiensi produksi maka laba kotor perusahaan akan naik. Efisiensi produksi menjadi sangat penting bagi perusahaan karena penjualan yang tinggi tidak akan memiliki arti apabila perusahaan tidak efisien dalam proses produksi. Perusahaan yang tidak efisien akan mengakibatkan laba kotor yang kecil karena tergerus oleh banyak biaya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data keuangan dan rasio yang didapat dari hasil perhitungan berbagai angka yang dibandingkan, sehingga banyak ditemui angka negatif dan perbedaan yang signifikan antara periode saat ini dan periode sebelumnya terutama pada pertumbuhan laba. Seperti yang diketahui bila terjadi hal-hal tersebut didalam sebuah

pengujian statistik akan banyak dijumpai berbagai permasalahan dan kendala dengan keterbatasan software yang ada.

2. Penelitian hanya memasukkan 10 dari 13 perusahaan yang berada di subsektor otomotif, karena ketiga perusahaan yang tidak dimasukkan memiliki permasalahan data dalam denominasi dollar AS dan baru melakukan IPO pada tahun 2012.

